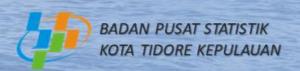
TIDORE TIMUR DALAM ANGKA

2021



KECAMATAN TIDORE TIMUR DALAM ANGKA

2021



KECAMATAN TIDORE TIMUR DALAM ANGKA 2021

Nomor ISBN : -

Nomor Publikasi: 82720.2109

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xii + 116 halaman

Naskah : BPS Kota Tidore Kepulauan

Penyunting : BPS Kota Tidore Kepulauan

Desain Sampul : BPS Kota Tidore Kepulauan

Sumber Desain : BPS Kota Tidore Kepulauan

Diterbitkan Oleh : BPS Kota Tidore Kepulauan

Dicetak Oleh : BPS Kota Tidore Kepulauan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

GAMBAR PETA KOTA TIDORE KEPULAUAN





KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Tidore Timur Dalam Angka merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tidore Kepulauan. Publikasi ini memuat berbagai jenis data di berbagai sektor yang dapat memberikan gambaran secara umum tentang wilayah Kecamatan Tidore Timur.

Data yang disajikan pada publikasi ini berasal dari *output* kegiatan atau survei BPS Kota Tidore Kepulauan. Selain itu, data juga berasal dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kota Tidore Kepulauan.

Upaya perbaikan telah dilakukan pada penerbitan publikasi ini, baik dari sisi keragaman maupun cakupan data dibandingkan dengan publikasi yang telah diterbitkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang semakin meningkat.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini terutama kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pihak swasta yang telah memberikan datanya. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Masukan untuk penerbitan publikasi ini di waktu mendatang sangat kami harapkan.

Tidore, September 2021 Kepala BPS Kota Tidore Kepulauan

Ir. Salahuddin, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
PENJELASAN UMUM	xi
BAB I GEOGRAFI	1
BAB II PEMERINTAHAN	9
BAB III KEPENDUDUKAN	
BAB IV SOSIAL	23
BAB V PERTANIAN	
BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI	75
BAB VII PERDAGANGAN	85
BAB VIII TRANSPORTASI & AKOMODASI	91
BAB IX PARIWISATA	101
BAB X KEUANGAN	
BAB XI OLAHRAGA	111

DAFTAR TABEL

KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISIvi
DAFTAR TABELvii
PENJELASAN UMUMxi
BAB I GEOGRAFI
Tabel 1.1 Batas Geografi Kecamatan Tidore Timur
Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tidore Timur, 2020
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020 18 Sumber: Badan Pusat Statistik
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 4.1.1 Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 4.1.4 Banyaknya <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i> Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Tabel 4.1.6	Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Status dan
14001 4.1.7	Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 4.1.8	Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) menurut Status dan
14001 4.1.0	Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 4.1.9	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Status dan
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 4.1.10	Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi menurut Status dan
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 4.1.11	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi
	Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut
	Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tidore
	Timur, 202041
Tabel 4.1.12	Jumlah Siswa Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)
	menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur,
	202043
Tabel 4.1.13	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan
	Sekolah Menegah Atas (SMA) Sederajat menurut Status dan
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 202044
Tabel 4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan menurut Desa/Kelurahan di
	Kecamatan Tidore Timur, 202045
Tabel 4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi
	Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan menurut
	Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 202047
Tabel 4.2.3	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk menurut Desa/Kelurahan di
	Kecamatan Tidore Timur, 2018 dan 2019
Tabel 4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di
T 4 4 4	Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 4.4.1	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan
	Jenis Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore
Tabal 4.4.2	Timur, 2019
Tabel 4.4.2	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut
Tabel 4.4.3	Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 201954 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam
1 4.4.5	Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 202057
	iviendi di Desaj kelulahan di Kecamatan Hudie Hillul, 2020

1abel 4.5.1	Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2014, 2018, 2019, dan 2020
Tabel 4.6.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2014, 2018, 2019, dan 2020
Tabel 4.7.1	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2019 dan 2020
BAB V PERT	ANIAN
Tabel 5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Luas Penanaman Baru Tanaman Pangan dan Palawija di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 5.2.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 5.2.2	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Buah di Kecamatan Tidore Timur, 2019
Tabel 5.3.1	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tidore Timur, 2020 70
Tabel 5.4.1	Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Tidore Timur, 2020 71
Tabel 5.4.2	Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 5.5.1	Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020 73
	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020 74 JSTRI DAN ENERGI75
Tabel 6.1.1	Jumlah Industri Mikro dan Kecil menurut Bahan Baku Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 6.2.1	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020
Tabel 6.2.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2014, 2018, 2019 dan 2020
	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2014, 2018, 2019, dan 2020
BAB VII PER	DAGANGAN 85

Tabel 7.1 Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 202088			
BAB VIII TRA	ANSPORTASI & AKOMODASI91		
Tabel 8.1	Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 202095		
Tabel 8.2	Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur (Meter), 2020 96		
Tabel 8.3	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020		
Tabel 8.5	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 202098		
Tabel 8.6	Banyaknya Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tidore Timur, 2020		
BAB IX PARI	WISATA101		
Tabel 9.1	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Pariwisata di Kecamatan Tidore Timur, 2020103		
Tabel 9.2	Objek Wisata Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020		
BAB X KEUA	NGAN105		
Tabel 10.1.1	1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tidore Timur, 2020		
	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tidore Timur, 2020		
Tabel 11.1	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Oba, 2020		

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal	:,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA

2. SATUAN

hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 m
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

100 io



GEOGRAFI

- 1. Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan Koliah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
- **3. Pembentukan desa** bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pembentukan desa harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Jumlah penduduk, yaitu:
 - 1. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 1500 jiwa atau 300 KK;
 - 2. Wilayah Sumatera dan Sulawesi paling sedikit 1000 jiwa atau 200 KK; dan
 - **3.** Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 iiwa atau 75 KK.
 - b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
 - Wilayah kerja memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun;
 - d. Sosial budaya yang dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama dan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat setempat;
 - e. Potensi desa yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia;

- f. Batas desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang ditetapkan dengan peraturan daerah; dan
- g. Sarana dan prasarana yaitu tersedianya potensi infrastruktur pemerintah desa dan perhubungan.
- 4. Pembentukan kelurahan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, melaksanakan fungsi pemerintah, dan memperdayakan masyarakat dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Syarat-syarat pembentukan kelurahan adalah sebagai berikut:
 - a. Jumlah Penduduk, yaitu:
 - i. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 4.500 jiwa atau 900 KK;
 - ii. Wilayah Sumatra dan Sulawesi paling sedikit 2.000 jiwa atau 400 KK;
 - iii. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 900 jiwa atau 180 KK.
 - b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
 - c. Wilayah kerja dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
 - d. Memiliki sarana dan prasarana pemerintahan seperti kantor pemerintahan, jaringan perhubungan yang lancar, sarana komunikasi yang memadai, dan fasilitas umum yang memadai.
- 5. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha trnasmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Trnasmigrasi No. PER.22/MEN/X/2007).
- **6. Kecamatan** atau sebutan lain adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
- 7. Syarat Administrasi pembentukan kecamatan meliputi:
 - a. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan minimal 5 (lima) tahun;
 - b. Batas usia penyelenggaraaan pemerintahan desa dan/atau kelurahan yang akan dibentuk menjadi kecamatan minimal 5 (lima) tahun;

- c. Keputusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau nama lain untuk Desa dan Forum Komunikasi Kelurahaan atau nama lain untuk kelurahan diseluruh wilayah kecamatan baik yang menjadi calon cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
- d. Keputusan Kepala Desa atau nama lain unntuk desa dan Keputusan Lurah atau nama lain untuk kelurahan di seluruh wilayah kecamatan baik yang akan menjadi cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
- e. Rekomendasi Gubernur
- 8. Syarat fisik kewilayahan pembentukan kecamatan meliputi:
 - a. Cakupan wilayah untuk daerah kabupaten paling sedikit terdiri atas 10 desa/kelurahan dan untuk daerah kota paling sedikit terdiri atas 5 desa/kelurahan.
 - Lokasi calon ibukota memperhatiakn aspek tata ruang, ketersediaan fasilitas, aksebibilitas, kondisi, dan letak geografis, kependudukan, sosial ekonomi, sosial politik, dan sosial budaya.
 - c. Saran dan prasarana pemerintahan meliputi bagunan dan lahan untuk kantor camat yang dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 9. Persyaratan teknis pembentukan kecamatan meliputi:
 - a. Jumlah penduduk;
 - b. Luas wilayah;
 - c. Rentang kendali [enyelenggaraan pelayanan pemerintahan;
 - d. Aktivitas perekonomian;
 - e. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Tabel 1.1 Batas Geografi Kecamatan Tidore Timur

Batas	Wilayah
(1)	(2)
Utara	Laut Halmahera
Timur	Kecamatan Tidore
Selatan	Kecamatan Tidore Utara, Kecamatan Tidore, Kecamatan Tidore Selatan
Barat	Laut Halmahera

Sumber: Kantor Kecamatan Tidore Timur

Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Tidore Timur menurut Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km²)
(1)	(2)
Dowora	3,00
Calaodi	8,00
// Aafututu	9.40
osa	6,00
Cobodoe	1,50
Doyado	1,50
ikocobo	4,60

 ${\it Catatan: Luas\ Wilayah\ Desa\ dan\ Kelurahan\ merupakan\ hasil\ estimasi\ dari\ citra\ satelit.}$

Sumber: BPS Kota Tidore Kepulauan

Tabel 1.3 Jarak Desa/Kelurahan ke Kantor Kecamatan Tidore Timur

De	sa/Kelurahan	Jarak (Km)
	(1)	(2)
Dowora		2,80
Kalaodi		9,40
Mafututu		2,80
Tosa		0,35
Cobodoe		5,80
Doyado		3,00
Jikocobo		6,00

Sumber : BPS Kota Tidore Kepulauan

BAB II PEMERINTAHAN

ntips:"

PEMERINTAHAN

- Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.
- 3. Rukun Warga, untuk selanjutnya disingkat RW atau sebutan lainnya adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.
- 4. Rukun Tetangga, untuk selanjutnya disingkat RT atau sebutan lainnya adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.

Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di **Kecamatan Tidore Timur, 2020**

Desa/Keluraha	n Kepala Desa/ Lurah	Sekdes/ Seklur
(1)	(2)	(3)
Dowora	1	1
Kalaodi	1	1
Mafututu	1	1
Tosa	1	1
Cobodoe	P	1
Doyado	1	1
Jikocobo	1	1

Sumber: Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur

Lanjutan Tabel 2.1

Desa/Kelurahan	Sekretariat Desa/Kelurahan (Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, dll)	Pelaksana Teknis (Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, dll)
(1)	(5)	(6)
Dowora	2	3
Kalaodi	4	2
Mafututu	2	2
Tosa	2	2
Cobodoe	1	3
Doyado	1	4
Jikocobo	2	3

Sumber : Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur

Tabel 2.2 Jumlah Dusun, RT, dan RW Menurut Desa/Kelurahan di **Kecamatan Tidore Timur, 2020**

Desa/Kelurahan	Dusun	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	6	2
Kalaodi	-	4	2
Mafututu	-	8	2
Tosa	- 60	6	2
Cobodoe	10,6	6	3
Doyado	7.0.	6	2
Jikocobo	-	7	3
Tidore Timur	-	43	16

Sumber: Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur

BAB III KEPENDUDUKAN

ntiles:

KEPENDUDUKAN

- 1. Penduduk Indonesia adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah atau akan tinggal selama minimal 1 tahun di Indonesia.
- **2. Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk perkilometer persegi.
- 3. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- **4. Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyrakat yang pada umumnya terdiri dari suami, istri, dan anaknya. Jumlah keluarga didekati dengan jumlah Kartu Keluarga.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)¹	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020 ²
(1)	(2)	(3)
Dowora	2 133	-6,40
Kalaodi	476	1,58
Mafututu	1 833	-2,96
Tosa	764	0,96
Cobodoe	1 930	-
Doyado	1 427	-
Jikocobo	1 045	-
Tidore Timur	9 608	2,2

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Luas Wilayah (Km²)4	Kepadatan Penduduk (Km²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	2,22	3,00	711
Kalaodi	4,95	8,00	60
Mafututu	19,08	9.40	195
Tosa	7,95	6,00	127
Cobodoe	20,09	1,50	1 287
Doyado	14,85	1,50	951
Jikocobo	10,88	4,60	227
Tidore Timur	100	34,00	283

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Laki-laki ¹	Perempuan ¹	Jumlah ¹	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	1 126	1 007	2 133	112
Kalaodi	236	240	476	98
Mafututu	914	919	1 833	99
Tosa	400	364	764	110
Cobodoe	951	979	1 930	97
Doyado	721	706	1 427	102
Jikocobo	550	495	1 045	111
Tidore Timur	4 898	4 710	9 608	104

Catatan:

Sumber: Badan Pusat Statistik

¹ Hasil Sensus Penduduk 2020 (September)

² Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk hasil SP2010 dengan kondisi desa/kelurahan tahun 2020, dibandingkan dengan penduduk hasil SP2020

³ Laju pertumbuhan penduduk terlalu tinggi atau negatif karena adanya perubahan wilayah pada desa/kelurahan antara SP2010 dan SP2020

⁴ Luas Wilayah Kelurahan dan Desa merupakan hasil estimasi dari citra satelit.

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk ¹	Jumlah Keluarga²	Rata-rata Jiwa per Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	2 133	306	7
Kalaodi	476	128	4
Mafututu	1 833	506	4
Tosa	764	224	3
Cobodoe	1 930	549	4
Doyado	1 427	406	3
Jikocobo	1 045	303	4
Tidore Timur	9 608	2 422	4

Catatan:

² Pendataan Potensi Desa 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik

¹ Hasil Sensus Penduduk 2020 (September)

nites: Illike pkota. po id

BAB IV SOSIAL

hitlps://

nites: Illike pkota. po id

SOSIAL

- Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madarasah ibtidayah (MI), madarsah tsanawiyah (MTs), madrasah Aliyah (MA).
- **2. Akademi/Perguruan Tinggi**, meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.
- 3. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan Pendidikan untk membenatu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
- 4. Rumah Sakit (RS) adalah sarana Kesehatan/bangunan tempat utuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli Kesehatan lainnya.
- 5. Rumah Sakit Bersalin (RSB) adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- **6. Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
- **7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis Dinas

Kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggungjawab terhadap pelayanan Kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.

- 8. Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.
- **9. Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
- 10. Tempat praktik dokter adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
- 11. Rumah Bersalin (RB) adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior. Rumah Bersalin biasanya juga dikelola oleh swasta.
- **12. Tempat praktik bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
- 13. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes/PKD) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/keluarahan.
- **14. Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa

- untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
- **15. Apotek** adalah suata sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
- **16. Toko khusus obat/jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu. Toko obat/jamu melayani pembelian obat-obatan bebas terbatas dan juga obat bebas.
- 17. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
- 18. Posyandu yang melakukan kegiatan penyuluhan/Pendidikan adalah posyandu yang memberikan penyuluhan Kesehatan terkait Kesehatan ibu dan anak serta dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang Kesehatan ibu, bayi, dan balita.
- 19. Posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan adalah posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu, serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.
- **20. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali** adalah posyandu yang minimal ada satu kegiatan/pelayanan setiap bulan.
- **21. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali** adalah posyandu yang ada kegiatan/pelayanan tapi tidak setiap bulan.

- **22. Air Kemasan Bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses higienin dan terdaftar di Kementerian Kesehatan.
- **23. Air Isi Ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
- 24. Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
- **25.** Ledeng tanpa meteran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
- **26. Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
- 27. Sumur adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
- **28. Mata Air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
- 29. Air hujan adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
- **30. Embung** adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.

- **31. Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (di bawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis.
- 32. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
- **33. Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jumat.
- **34. Surau/langar/musala** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jumat.
- 35. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.
- **36. Gereja Katolik** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.
- 37. Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.
- **38. Wihara** adalah tempat ibadah umat Buddha.
- **39. Mitigasi Bencana Alam** adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
- **40. Sistem peringatan dini bencana alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh yang berwenang. Peringatan tersebut dapat berupa kentongan, pemberitahuan lewat *loud speaker*, dan cara lainnya.

Hit PS: Hilke P

- 41. Sistem peringatan dini tsunami adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami dating/menimpa desa/keluarahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi.
- **42. Perlengkapan keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
- 43. Rambu-rambu dan jaur evakuasi bencana adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/keluarahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.

4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/Kelurahan	PAUD Negeri	PAUD Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	10-	-
Kalaodi	-	1	1
Mafututu	-6.	1	1
Tosa	10,6	-	-
Cobodoe	₩ -	1	1
Doyado	-	-	-
Jikocobo	-	-	-
Tidore Timur	-	3	3

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 4.1.2 Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Adhfal (RA) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa /	TH	(R	A	Jumlah
Kelurahan	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Jumian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dowora	1	3	-	-	4
Kalaodi	-	1	4.0	-	1
Mafututu	-	1	,O,	-	1
Tosa	-	-	9) -	1	1
Cobodoe	-	1	-	-	1
Doyado	-	1	-	-	1
Jikocobo	10	-	-	1	1
Tidore Timur	1	7	-	2	10

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan dan Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa /	SE	SD	
Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	1	-	1
Kalaodi	1	5	1
Mafututu	1	.0	1
Tosa	-	00.	-
Cobodoe	1	-	1
Doyado	1	-	1
Jikocobo	1	-	11
Tidore Timur	6	-	6

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status **Tabel 4.1.4** dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa /	MI	MI	
Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	1	-	1
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	÷(0)	-
Tosa	1	70·	1
Cobodoe	-	5.9	-
Doyado	- 10	? -	-
Jikocobo	-10.1	1	1
Tidore Timur	2	1	3

Sumber: Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Dage / Kalumahan	SN	SMP	
Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	- 8	-
Mafututu	1	0	1
Tosa	-	0)-	-
Cobodoe	-	5 -	-
Doyado	- 107	-	-
Jikocobo	(0)	-	-
Tidore Timur	1	-	1

Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Dose/Kelumehan —	MT	lalah	
Desa/Kelurahan —	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	1	-	1
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	-6-	-
Tosa	-	40-1 ³	-
Cobodoe	-	9 -	-
Doyado		-	-
Jikocobo	-2.0	-	-
Tidore Timur	101	-	1

Sumber: Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Dose / Kalurahan	SI	SMA	
Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	1	6,	1
Tosa	-	~O.,	-
Cobodoe	- 6	9	-
Doyado	00	-	-
Jikocobo	.2.0.	-	-
Tidore Timur	1	-	1

Tabel 4.1.8 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/Valurahan -	MA		Jumlah
Desa/Kelurahan -	Negeri	Swasta	Jumian
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	1	1
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	- 48	-
Tosa	-	40,	-
Cobodoe	-	0	-
Doyado	-	0 -	-
Jikocobo		-	-
Tidore Timur	10	1	1

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/Kalurahan		SMK	
Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-		-
Mafututu	-	0-1	-
Tosa	-	0)-	-
Cobodoe	1	9 -	1
Doyado	- 10,	-	-
Jikocobo	10 × 0	-	-
Tidore Timur	1	-	1

Tabel 4.1.10 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Dogo/Kolumahan -	Akademi/Pe	Jumlah	
Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumian
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	6. ;	-
Tosa	-	40 ·	-
Cobodoe	-	9 -	-
Doyado	0	<u>-</u>	-
Jikocobo	' <u>'</u> 2.'	-	-
Tidore Timur	,,0	-	-

Tabel 4.1.11 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	5	5	1	5
Kalaodi	5	2	2	2
Mafututu	5	1	5	1
Tosa	2	5	1	2
Cobodoe	5	1	5	1
Doyado	5	1	2	1
Jikocobo	5	5	1	2

Keterangan: 1 Sangat Mudah; 2 Mudah; 3 Sulit; 4 Sangat Sulit; 5 Ada jenjang pendidikan yang dimaksud

Lanjutan Tabel 4.1.11

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dowora	1	5	1	1
Kalaodi	2	2	2	2
Mafututu	5	2	2	2
Tosa	1	2	2	2
Cobodoe	5	1	5	1
Doyado	2	0 1	1	2
Jikocobo	1	2	2	2

Keterangan: 1 Sangat Mudah; 2 Mudah; 3 Sulit; 4 Sangat Sulit; 5 Ada jenjang pendidikan yang dimaksud

Tabel 4.1.12 Jumlah Siswa Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/Kelurahan	9	SD	N	11
Desa/Returanan	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	72	-	245	-
Kalaodi	53	-	-	-
Mafututu	184	- 0.	-	-
Tosa	-	0	86	-
Cobodoe	114	10°5.	-	-
Doyado	119	9 7	-	-
Jikocobo	47	-	-	77
Tidore Timur	589	-	323	77

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 4.1.13 Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan Sekolah Menegah Atas (SMA) Sederajat menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Dosa/Kalurahan	SMP S	ederajat	SMA Se	derajat
Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	259	-	-	148
Kalaodi	-	-	10-	-
Mafututu	156	- ~	135	-
Tosa	-	5.0	-	-
Cobodoe		10/-	67	-
Doyado	-	-	-	-
Jikocobo	70.	-	-	-
Tidore Timur	415	-	202	148

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

4.2 Kesehatan

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/ Kelurahan	Rumah Sakit Bersalin		Poliklinik/ Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	· (C)	-
Kalaodi	-	70. -	-
Mafututu	- 6		-
Tosa	- 706.	-	-
Cobodoe		-	-
Doyado	10	-	-
Jikocobo	COF -	-	-
Tidore Timur	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.2.1

Desa/	Puske		
Kelurahan	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	- Apotek
(1)	(5)	(6)	(7)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	·6.	-
Mafututu	-	.0.1-	-
Tosa	-	9 -	-
Cobodoe	0	1	1
Doyado	- 10,	-	-
Jikocobo	10 × 0	-	-
Tidore Timur	·01-	1	1

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/ Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/ Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	1	4	1
Kalaodi	2	4	2
Mafututu	2	4	2
Tosa	2	4	2
Cobodoe	1	4	1
Doyado	1	4	2
Jikocobo	2	4	1

Keterangan: 1 Sangat Mudah; 2 Mudah; 3 Sulit; 4 Sangat Sulit; 5 Ada jenjang pendidikan yang dimaksud

Lanjutan Tabel 4.2.2

Desa/	Puske		
Kelurahan	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	- Apotek
(1)	(5)	(6)	(7)
Dowora	1	1	1
Kalaodi	3	2	2
Mafututu	2	1	2
Tosa	2	5	2
Cobodoe	1	1	5
Doyado	2	2	2
Jikocobo	2	2	2

Keterangan: 1 Sangat Mudah; 2 Mudah; 3 Sulit; 4 Sangat Sulit; 5 Ada jenjang pendidikan yang dimaksud

Tabel 4.2.3 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2018 dan 2019

Desa/ Kelurahan	2018	2019
(1)	(2)	
Dowora	-	-
Kalaodi	6	-
Mafututu	2	-
Tosa	0	-
Cobodoe	-09	-
Doyado	1	-
Jikocobo	<u>-</u>	-
Tidore Timur	3	-

4.3 Agama

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa / Kelurahan	Mesjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dowora	2	4	6,5	-	-
Kalaodi	1	4	40,	-	-
Mafututu	2	4	0	-	-
Tosa	2	1	-	-	-
Cobodoe	2	1	-	-	-
Doyado	2	2	-	-	-
Jikocobo	4	2	-	-	-
Tidore Timur	15	18	-	-	-

Sumber: Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur

4.4 Bencana Alam

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2019

Desa/ Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	2	-	· O -	-
Kalaodi	2	- 40	-	-
Mafututu	2	- 50	-	-
Tosa	2	100	-	-
Cobodoe	2	-	-	-
Doyado	2	-	-	-
Jikocobo	2	-	-	-
Tidore Timur	14	-	-	1

Lanjutan Tabel 4.4.1

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	-	-
Tosa	-	- 10	-
Cobodoe	-	0)	-
Doyado	-	5°-	-
Jikocobo	-	6 -	-
Tidore Timur	- 20	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.1

Desa/ Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Putting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	6.	-
Tosa	-	*O*,	-
Cobodoe	-		-
Doyado	0	<u>-</u>	-
Jikocobo		-	-
Tidore Timur	.10	-	-

Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2019

Desa/ Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	-	-	-	-
Kalaodi	-	-	-	-
Mafututu	-	-	• •	-
Tosa	-	-	10 .	-
Cobodoe	-	- 6		-
Doyado	-	100	-	-
Jikocobo	-	. O T	-	-
Tidore Timur	- 12	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	-	-
Tosa	-		-
Cobodoe	-	00-	-
Doyado	-	5	-
Jikocobo	- 10	-	-
Tidore Timur	7.0.	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/ Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	-,0	-
Tosa	-	.0.	-
Cobodoe	-	60	-
Doyado	-	0	-
Jikocobo	-	<u>-</u>	-
Tidore Timur	.,0	-	-

Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/ Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam ^{*)}	Sistem Peringatan Dini Khsusus Tsunami ^{**)}	Perlengkapan Keselamatan ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	2	3	2
Kalaodi	1	-1	2
Mafututu	1	3	2
Tosa	2	3	2
Cobodoe	1	3	2
Doyado	1	3	2
Jikocobo	1	3	2

Keterangan: * = 1 Ada; 2 Tidak ada

** = 1 Bukan wilayah potensi tsunami; 2 Ada; 3 Tidak ada

Lanjutan Tabel 4.4.3

Desa/ Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana ^{*)}	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll ^{*)}
(1)	(5)	(6)
Dowora	1	1
Kalaodi	2	1
Mafututu	2	1
Tosa	2	1
Cobodoe	1 5	1
Doyado	2	1
Jikocobo	2	1

Keterangan: * = 1 Ada; 2 Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

^{** = 1} Bukan wilayah potensi tsunami; 2 Ada; 3 Tidak ada

4.5 Sumber Air Minum

Tabel 4.5.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2014, 2018, 2019, dan 2020

Sumber Air Minum	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Air Kemasan Bermerk	- 4	-	-	-
Air Isi Ulang	40,	-	2	1
Ledeng Dengan Meteran	0)	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-	5
Sumur	6	5	4	-
Mata Air	-	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/	-	-	-	-
Embung/Bendungan	-	-	-	-
Air Hujan	1	2	1	1
Lainnya	-	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019, dan 2020

4.6 Fasilitas Buang Air Besar (BAB)

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan **Tabel 4.6.1** Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2014, 2018, 2019, dan 2020

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	g 2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jamban		~O.,		
Sendiri	7	7	7	7
Bersama	- 0	-	-	-
Umum		-	-	-
Bukan Jamban	10 ⁷	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, dan 2020

4.7 Embung Desa

Tabel 4.7.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2019 dan 2020

Desa/ Kelurahan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Dowora	-	-
Kalaodi	- 10	-
Mafututu	~O.,	-
Tosa	5-5	-
Cobodoe	100-	-
Doyado	-	-
Jikocobo	<u>-</u>	-
Tidore Timur	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 dan 2020

BAB V PERTANIAN

ntips:"

PERTANIAN

1. **Produksi Padi** mencakup padi di sawah dan padi di ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

2. Tanaman buah-buahan dan sayuran semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

3. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman dan buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanamna yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **b.** Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun atau yang berumur lebih dari satu tahun.
- **4. Luas panen** adalah luas tanman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.
- **5. Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
- 6. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkih), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat, ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

5.1 Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Luas Penanaman Baru Tanaman Pangan dan Palawija di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Tanaman Pangan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Penanaman Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	NA	NA	NA
Jagung	NA	NA	NA
Ubi Kayu	NA	NA	NA
Kacang Tanah	NA	NA	NA
Kacang Hijau	NA	NA	NA
Kedelai	NA	NA	NA
Ubi Jalar	NA	NA	NA

5.2 Tanaman Hortikultura

Tabel 5.2.1 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Tanaman Hortikultura	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah	-	-
Bawang Daun	- 20.	-
Bayam	5	50
Cabai Besar	15	523
Cabai Rawit	20	668
Kacang Panjang	1	40
Kangkung	8	240
Ketimun	-	-
Labu Siam	2	75
Petsai/Sawi	7	166
Semangka	-	-
Terung	4	100
Tomat	9	1 280

Tabel 5.2.2 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Buah di Kecamatan Tidore Timur, 2019

Tanaman Hortikultura	Tanaman Yang Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)
Alpukat	-	-
Belimbing	9	20
Duku/Langsat	-	-
Durian	50	200
Jambu Air	20	20
Jambu Batu	10	20
Jeruk Besar	408	-
Mangga	90	120
Manggis	0	-
Nangka	10	24
Nanas	202	24
Pepaya	80	32
Pisang	300	120
Rambutan	20	20
Salak	-	-
Sirsak	-	-
Sukun	12	40
Jeruk Siam	10	20

Lanjutan Tabel 5.2.2

Tanaman Hortikultura	Jumlah Tanaman Akhir Tahun (Pohon/Rumpun)	Produktivitas (Kuintal/Pohon)
(1)	(4)	(5)
Alpukat	25	-
Belimbing	26	2,22
Duku/Langsat	26	-
Durian	50	4,00
Jambu Air	67	1,00
Jambu Batu	44	2,00
Jeruk Besar	25	-
Mangga	224	1,33
Manggis		-
Nangka	34	2,40
Nanas	215	0,12
Pepaya	249	0,40
Pisang	531	0,40
Rambutan	130	1,00
Salak	-	-
Sirsak	-	-
Sukun	102	3,33
Jeruk Siam	65	2,00

5.3 Perkebunan

Tabel 5.3.1 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di **Kecamatan Tidore Timur, 2020**

Tanaman Perkebunan	Lu	ias Tanan (ha)	n	Jumlah	Produksi
Perkebunan	TBM	TM	TTM	(Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	4,00	39,00	-	43,00	55,00
Cengkeh	68,00	71,00	27,00	166,00	34,10
Pala	467,0	48,00	16,00	531,0	19,20
Kakao	-	-	Q -	-	-
Корі	-		-	-	-
Jambu Mete	- (<u>-</u>	-	-	-
Vanila	0	-	-	-	-
Kayu Manis	2,0	1,0	-	1,0	0,3
Sagu	-	-	-	-	-
Enau	-	-	-	-	-

5.4 Peternakan

Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Tei	rnak	Jumlah	
	1)	(2)	
Sapi Potong		303	
Kambing		393	
Ayam Petelur		<u>-</u>	
Ayam Buras	5.0	13 829	
Ayam Pedaging		-	
Itik	*3.	750	

Tabel 5.4.2 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di **Kecamatan Tidore Timur, 2020**

Tern	ak Jumlah Produksi (Kg)	
(1)	(2)	
Sapi	3 525	
Kambing	384	
Ayam Petelur	40.	
Ayam Buras	871	
Ayam Pedaging		
Itik	80	
	10.	

5.5 Perikanan

Tabel 5.5.1 Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

(2)
30
51
4

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 5.5.2 Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Alat Penangkap	Ikan Jumlah
(1)	(2)
Pukat	-
Jaring	12
Pancing	265
Perangkap	-
Huhate	
Rawai	10×
Bagan Tancap	

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

BAB VI INDUSTRI & ENERGI

nttp5:11

INDUSTRI DAN ENERGI

- 1. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilai menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.
- **2. Industri kecil** adalah industri yang jumlah pekerjanya paling sedikit 5 orang dan paling banyak 19 orang, termasuk pengusaha.
- **3. Industri mikro** adalah industri yang jumlah pekerjanya paling banyak 4 orang, termasuk pengusaha.
- **4. Industri kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.
- 5. Industri dari kayu adalah industri yang bahan utamanya berasal dari kayu dan sejeninsnya, misal industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni.
- 6. Industri logam mulia dan bahan-bahan dari logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
- 7. Industri anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya kaset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya.
- 8. Industri gerabah/keramik/batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselan/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur (untuk masak-memasak dsb) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb. Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.

- 9. Industri dari kain/tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya, misal: kerajinan tenun, kain rajutan dan sulaman, konveksi, gorden. Selimut. Batik, dsb.
- 10. Industri makanan dan minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu, dan makanan dari susu, penggilingan padi, dll.
- **11. Industri lainnya** adalah industri selain ke tujuh industri yang telah disebutkan sebelumnya.
- 12. Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
- **13. Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
- **14. Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
- **15. Gas Kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga seharihari.
- **16.** Liquid Petroleum Gas (LPG) adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumberyaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End).

6.1 Industri

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Mikro dan Kecil menurut Bahan Baku Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/Kelurahan	Industri Kulit	Industri Kayu	Industri Logam	Industri Kain/Tenun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	-	1	-	1
Kalaodi	-	2	-	-
Mafututu	-	9' -	-	-
Tosa	- 10	-	-	-
Cobodoe	0.0	1	-	-
Doyado	16-	-	-	-
Jikocobo	٠ -	2	-	-
Tidore Timur	-	6	-	1

Sumber: Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur

Lanjutan Tabel 6.1.1

Desa/Kelurahan	Industri Gerabah	Industri Anyaman	Industri Makanan dan Minuman	Industri Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dowora	1	-	1	-
Kalaodi	-	2	7	-
Mafututu	-	4	6	-
Tosa	-	1	6	-
Cobodoe	2	1	9	-
Doyado	-	1	2	-
Jikocobo	-	1	5	-
Tidore Timur	3	10	36	-

Sumber: Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur

6.2 Energi

Tabel 6.2.1 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

	Jumla	Bukan		
Desa/Kelurahan	PLN Noi		Jumlah	Pengguna Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	304	.0.	304	-
Kalaodi	118	-	118	-
Mafututu	522	-	522	-
Tosa	191	-	191	-
Cobodoe	434	-	434	-
Doyado	306	-	306	-
Jikocobo	268	-	268	-
Tidore Timur	2 143	-	2 143	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2014, 2018, 2019 dan 2020

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumber Penerangan				
Jalan Utama		10		
Listrik Pemerintah	7	QO.	5	5
Listrik Non Pemerintah	- 6	7	2	-
Non Listrik	101	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019, dan 2020

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2014, 2018, 2019, dan 2020

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gas Kota	-	0	-	-
LPG 3 Kg	-	·O-	-	-
LPG lebih dari 3 Kg	-	9) -	-	-
MInyak Tanah	4	4	7	7
Kayu Bakar	3	3	-	-
Lainnya	_	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019, dan 2020

BAB VII PERDAGANGAN

ntil^{95;1}

EKONOMI DAN PERDAGANGAN

- **1. Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
- **2. Kelompok Pertokoan**, sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
- **3. Pasar dengan bangunan permanen**, pasar dengan bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
- **4. Pasar dengan bangunan semi permanen**, pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
- 5. Pasar tanpa bangunan, pasar yang tidak berada dalam bangunan.
- 6. Minimarket/swalayan, sitem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m2.
- 7. Restoran, suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk enyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
- **8. Rumah makan**, jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
- 9. ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau Automatic Teller Machine) adalah mesin otomatis yang melayani nasabah bank dalam melakukan transaksi keuangan (tarik tunai, setor tunai, transfer, pembayaran tagihan, dan lain sebagainya) tanpa membutuhkan seorang teller bank.
- **10.** Warung/kedai makanan minuman, usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha.

Tabel 7.1 Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	-	-	.6	-
Kalaodi	-	0	-	-
Mafututu	-	- 0)	-	-
Tosa	-	.00	-	-
Cobodoe	-	7 , -	-	-
Doyado	- 0	_	-	-
Jikocobo		-	-	-
Tidore Timur	16.2	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel 7.1

Desa/Kelurahan	Minimarket/ Swalayan ¹	Toko/ Warung/ Kelontong	Restoran/ Rumah Makan	Warung/ Kedai Makan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dowora	-	12	-	-
Kalaodi	-	4	-	-
Mafututu	-	20	-	-
Tosa	-	7	-	-
Cobodoe	-	13	1	2
Doyado	- 6	9	-	-
Jikocobo	*3.	13	-	-
Tidore Timur	.10-	78	1	2

Catatan: ¹ yang memiliki luas < 400 m²

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020



TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN KOMUNIKASI

- 1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi
- 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- **3. BTS** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
- 4. Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler, yang ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler.
- **5. Sinyal sangat kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layer *handphone*.
- **6. Sinyal kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar *handphone*.
- **7. Sinyal lemah**, jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalnya tidak dan tampak pada layar *handphone*.
- **8. Tidak ada sinyal**, jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar *handphone*.

- 9. Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
- **10. Kantor Pos Pembantu** adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
- **11. Rumah Pos** berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- **12.** Jasa pengiriman paket/dokumen swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya TIKI, JNE, ESL, dll.
- 13. Hotel, jenis akomodasi yang menggunakan Sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
- **14. Penginapan**, jenis akomodasi yang mempergunakan sbagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

Tabel 8.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/ Kelurahan	Jenis Transportasi (Kode *)	Keberadaan Angkutan Umum (Kode**)
(1)	(2)	(3)
Dowora	1	1
Kalaodi	1	2
Mafututu	1	1
Tosa	1	1
Cobodoe	5 1	1
Doyado	1	1
Jikocobo	1	1

Keterangan: * = 1 Darat; 2 Air; 3 Darat dan Air; 4 Udara

^{** = 1} Ada, dengan trayek tetap; 2 Ada, tanpa trayek; 3 Tidak ada angkutan umum Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur (Meter), 2020

Desa/ Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan (Kode *)	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih (Kode**)
(1)	(2)	(3)
Dowora	1	1
Kalaodi	1	1
Mafututu	1	1
Tosa	1	1
Cobodoe	1	1
Doyado	1	1
Jikocobo	1	1

Keterangan: * = 1 Aspal/Beton; 2 Diperkeras (kerikil, batu, dll); 3 Tanah; 4 Lainnya

^{** = 1} Sepanjang tahun; 2 Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu; 3 Tidak dapat dilalui sepanjang tahun

Tabel 8.3 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/ Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan (Kode *)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	1	1	1
Kalaodi	- 07	1	3
Mafututu	-10	1	3
Tosa	10	1	3
Cobodoe		1	1
Doyado	1	1	2
Jikocobo	-	1	3

Keterangan: * = 1 Sangat Kuat; 2 Kuat; 3 Lemah; 4 Tidak ada sinyal

Tabel 8.5 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/ Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos (Kode *)	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta (Kode*)
(1)	(2)	(3)
Dowora	4	4
Kalaodi	4	4
Mafututu	4	4
Tosa	4	4
Cobodoe	4	4
Doyado	4	4
Jikocobo	4	4

Keterangan: * = 1 Beroperasi; 2 Jarang Beroperasi; 3 Tidak Beroperasi; 4 Tidak ada

Tabel 8.6 Banyaknya Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/ Kelurahan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
(1)	(2)	(3)
Dowora	-	-
Kalaodi	-	-
Mafututu	-	- 6
Tosa	- 40	· -
Cobodoe	- 6.9	-
Doyado	-06	-
Jikocobo		-

BAB IX PARIWISATA

ntips://

Tabel 9.1 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Pariwisata di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Jenis Pariwisata	Jumlah
(1)	(2)
Wisata Alam	4
Wisata Sejarah	-
Wisata Budaya	-
Agrowisata	·/O· -
Wisata Tematik	90.

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan

Objek Wisata Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tabel 9.2 Tidore Timur, 2020

Desa/Kelurahan	Objek Wisata
(1)	(2)
Dowora	-
Kalaodi	Agrowisata, Luku Celeng
Mafututu	- · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
Tosa	Pantai Akesahu, Pulau Failonga
Cobodoe	-
Doyado	-
Jikocobo	

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan

BAB X KEUANGAN

KEUANGAN

- 1. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
- Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.
- **3. Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- 4. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
- 5. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
- **6. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
- 7. Usaha Pergadaian adalah segala usaha menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan/atau jasa lainnya, termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah.

- Pemerintah Desa adalah kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
- 9. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.
- 10. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APB Desa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa.

10.1 Lembaga Keuangan

Tabel 10.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(5)
Dowora	-	70.	-
Kalaodi	- 6	-	-
Mafututu	-706,	-	-
Tosa	~ \(\bar{\sigma}\).	-	-
Cobodoe	.10	-	-
Doyado	-	-	-
Jikocobo	-	-	-
Tidore Timur	-	-	-

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tidore Kepulauan

Tabel 10.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tidore Timur, 2020

Desa/ Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	-	- 0.1	1	-
Kalaodi	-	-0)	-	-
Mafututu	-	05.	1	-
Tosa	-	6 -	-	-
Cobodoe	- 10	-	-	-
Doyado	40	-	-	-
Jikocobo	166	-	1	-
Tidore Timur	-	-	3	-



OLAHRAGA

- **1. Lapangan sepak bola** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga speak bola dengan ukuran 110 m x 70 m.
- 2. Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan yang umum adalah 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.
- 3. Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulu tangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton/papan kayu.
- **4. Lapangan bola basket** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.
- Lapangan tenis lapangan adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tenis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.
- 6. Tenis meja adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut bet. Meja berbentuk persegi Panjang dengan ukuran Panjang 274 cm, lebar 152,5 cm, dan tinggi 76 cm.
- 7. Lapangan futsal adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga speak bola di dalam ruangan. Luas lapangannya yaitu panjangnya 25-43 meter dan lebarnya 15-25 meter.

- 8. Kolam renang adalah prasarana olahraga dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m, baik digunakan untuk kegiatan renang, polo air, dll.
- 9. Bilyard atau biasa disebut dengan permainan bola sodok, permainan ini menggunakan meja dan juga tongkat bilyard agar bolanya masuk ke dalam lubang. Meja bilyard memiliki ukuran Panjang dua kali dari lebarnya. Pengukuran meja dalam satu kaki (foot), yaitu 9 kaki, 8 kaki, dan 7 kaki. Untuk bagian permukaan berbentuk empat persegi Panjang dengan rasio 2:1.
- 10. Pusat kebugaran (fitness, aerobic, dll) adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah fitness centre yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep one stop sport dan entertainment menjadi kunci utamanya.

Tabel 11.1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Oba, 2020

Desa/	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/	
Kelurahan	elurahan Rusak		Rusak Parah	Lapangan Olahraga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sepak bola	2	4	-	1	
Bola voli	7	6.00	-	-	
Bulu tangkis	5	10 -	-	2	
Bola basket	-03	-	-	7	
Tenis lapangan	10	-	-	7	
Tenis meja	3	-	-	4	
Futsal	1	-	-	6	
Renang	-	-	-	7	
Bela diri (pencak	_		_	7	
silat, karate, dll)				,	
Bilyard	-	-	-	7	
Pusat kebugaran					
(senam, fitness,	-	-	-	7	
aerobic, dll)					
lainnya	-	-	-	7	



DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TIDORE KEPULAUAN
Jalan Sultan Syaifuddin, Kel. Gamtufkange, Tidore
Tidore Kepulauan, Maluku Utara 97812
Telpon: (0921) 3161030; E-Mail: bps8272@bps.go.id
Website: tikepkota.bps.go.id